

**EKPLORASI MUSIK DAN MANAJEMEN PERTUNJUKAN
"PAGUYUBAN KERONCONG DAN PADUAN SUARA D'BRONTH"
DI NANGGULAN KULON PROGO**


**Tugas Akhir
Program Studi S-1 Seni Musik**



NATALIA TRIYANI

NIM: 0611033013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NOV	A.385/H/5/2014
KLAS	
TERIMA	21 Jan 2014 ID 

**EKPLORASI MUSIK DAN MANAJEMEN PERTUNJUKAN
 “PAGUYUBAN KERONCONG DAN PADUAN SUARA D’BRONTH”
 DI NANGGULAN KULON PROGO**


**Tugas Akhir
 Program Studi S-1 Seni Musik**



**JURUSAN MUSIK
 FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
 INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
 2013**

**EKPLORASI MUSIK DAN MANAJEMEN PERTUNJUKAN
“PAGUYUBAN KERONCONG DAN PADUAN SUARA D’BRONTH”
DI NANGGULAN KULON PROGO**

Oleh:
Natalia Triyani
NIM 0611033013




Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri pendidikan Sarjana
Strata Pertama pada Program Studi S-1 Seni Musik
Dengan konsentrasi Musik Pendidikan

diajukan kepada:


**Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Dinyatakan lulus tanggal 12 Juli 2013


Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Siswanto, M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota



A. Gathut Bintarto, S.Sos., S.Sn.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. RM. Singgih Sanjaya, M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T, M.Hum.
NIP. 19560308 197903 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Jadilah batu karang yang tangguh walau terhempas ombak ganas sekalipun".

"Dalam hidup kamu tak perlu jadi sempurna, tetapi berikanlah yang terbaik yang kamu bisa".

"Kamu tak akan selalu mendapatkan apa yang paling kamu inginkan, terkadang kamu hanya mendapatkan pelajaran yang sebenarnya? lebih kamu butuhkan".



Karya tulis ini ku persembahkan untuk :

❖ *Keluarga tercinta*

❖ *Ecis "malaihat kecilku"*

INTISARI

Musik keroncong memiliki segmen penikmat musik yang bisa dikatakan terbatas karena pada umumnya musik ini dikembangkan oleh komunitas tertentu yang memang sudah mengembangkannya secara turun temurun maupun dengan cara melibatkan masyarakat di sekitar wilayah pelatih dan pertunjukan musiknya.

Salah satu cara komunitas musik ini mempertahankan diri adalah dengan bertahan pada suatu eksplorasi musik tertentu yang memang sengaja memilih dan berusaha konsisten mempertahankan kekhasannya.

Komunitas musik keroncong yang bernama “Paguyuban Keroncong dan Paduan Suara D’Bronth” merupakan sebuah komunitas musik yang mempertahankan kekhasannya dengan cara mengeksplorasi musik ibadah gereja Katolik dan memadukannya bersama musik keroncong.

Upaya untuk mempertahankan kekhasan tersebut dilakukan dengan cara seleksi lagu dan pengelolaan aktifitas komunitas yang bertujuan mempererat kerjasama antar anggota serta selalu melakukan perubahan melalui kritik dan masukan yang sampai kepada komunitas tersebut.

Kata kunci : Eksplorasi, “Paguyuban Keroncong dan Paduan Suara D’Bronth”, Keroncong.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas anugerah dan bimbingan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu tanggung jawab yang harus dipenuhi guna menempuh jenjang sarjana strata 1 di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Rasa hormat dan ucapan terima kasih diucapkan kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus. St., selaku Ketua Jurusan Musik.
2. Drs.RM. Singgih Sanjaya, M.Hum., selaku penguji ahli yang sudah memberikan banyak masukan yang sangat berharga.
3. Drs. Siswanto, M.Hum., selaku dosen pembimbing I, terima Kasih banyak atas dukungan, masukan serta waktu luang yang diberikan pada saat bimbingan, sangat membantu dalam proses penulisan.
4. A. Gathut Bintarto, S.Sos., S.Sn., terima kasih banyak atas segala dukungan baik waktu dan masukan yang sangat berarti bagi penulis sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir ini.
5. Drs. Agoeng Prasetyo, M.Hum., selaku dosen wali yang selalu membimbing dan memberikan dukungan selama menjalani proses perkuliahan.

6. Dra. Suryati, M.Hum., selaku sekretaris jurusan yang selalu bersabar dan sudah banyak membantu dalam proses tugas akhir.
7. Segenap dosen dan seluruh civitas akademika Jurusan Musik Fakultas seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas ilmu dan wawasan yang telah dibagikan kepada penulis.
8. Bapak dan ibu tercinta, terima kasih banyak atas dukungan dan kasih sayang yang diberikan sehingga dapat terus mengerjakan tugas akhir ini.
9. Mas Wawan, mba Yanti, Mas gotri dan Gizelda keponakan tercinta, terima kasih atas segalanya.
10. Ecie “malaikat kecilku” yang telah memberikan canda dan kemarahan.
11. Mas Yoto, terima kasih atas dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Teman-teman komunitas musik “Paguyuban Keroncong dan Paduan Suara D’Bronth” yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian.
13. Teman-teman guru SD Kanisius Kenteng yang selalu memberikan dorongan agar terselesaikan tugas akhir ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi masukan dalam menjalani proses tugas akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tiada satupun karya yang sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat kepada segenap pembaca.

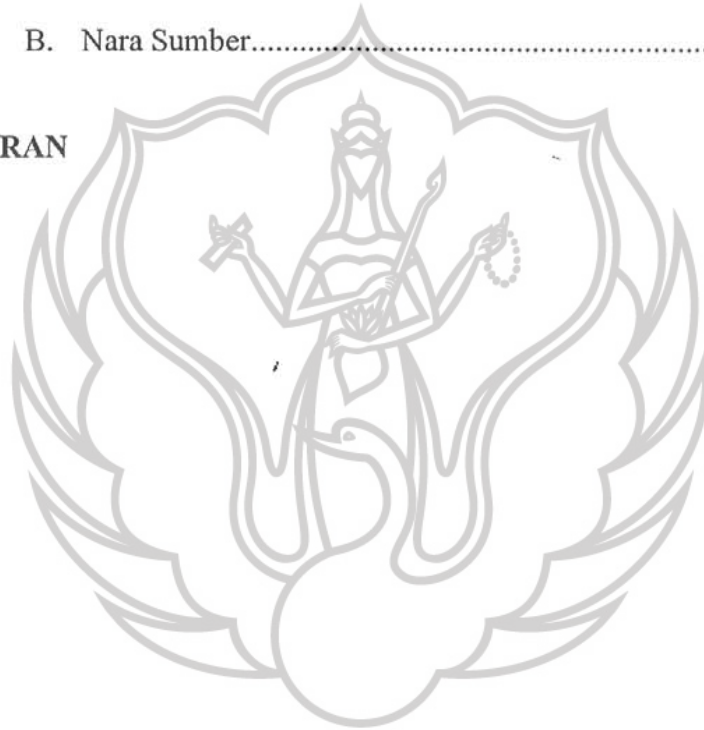
Yogyakarta, 12 Juni 2013

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
INTISARI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAS ISI	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode penelitian.....	5
F. Kerangka Penulisan.....	7
BAB II. TINJAUAN MUSIK KERONCONG DAN RIWAYAT BERDIRINYAPAGUYUBAN KERONCONG DAN PADUAN SUARA D'BRONTH.....	9
A. Pengertian Keroncong Secara Umum	9
B. Riwayat Berdirinya Paguyuban Keroncong Dan Paduan Suara D'Bronth	22
BAB III. AKTIVITAS MUSIKAL “PAGUYUBAN KERONCONG DAN PADUAN SUARA D'BRONTH”	25
A. Eksplorasi Musik “Paguyuban Keroncong dan Paduan Suara D'Bronth”	25

B. Susunan Organisasi Komunitas Musik “Paguyuban Keroncong dan Paduan Suara D’Bronth”	28
C. Sistem Manajemen Komunitas Musik “Paguyuban Keroncong dan Paduan Suara D’Bronth”	35
BAB IV PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
SUMBER ACUAN	54
A. Daftar Pustaka	54
B. Nara Sumber	55

LAMPIRAN





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni sering dipahami hanya sebagai penciptaan seperti pewahyuan seorang seniman menggali inspirasi menemukan isi, dan menuangkan dalam bentuk lukisan (seni rupa), tarian (seni tari), lagu (seni musik). Salah satu bentuk kesenian yang paling cepat dan mudah untuk dinikmati oleh masyarakat sekaligus cepat dipahami ungkapan estetikanya adalah seni musik karena mengandung irama dan melodi yang mampu menarik perhatian pendengarnya. Bunyi yang dihasilkan oleh kegiatan bermusik yang dapat ditangkap oleh indera pendengar kemudian dapat mempengaruhi imajinasi pendengarnya hingga mampu menyentuh perasaan dan mengarahkan pikiran dan indera pendengarnya.¹

Musik adalah hal yang paling nyata dan senantiasa hadir dalam kehidupan. Alam tercipta dengan kekayaan nuansa irama musik. Bunyi-bunyian alam adalah irama musik khas, yang mengajarkan manusia akan keharmonisan, keseimbangan, simetris, rasa kebersamaan dan penyatuan.²

Ibadat kepada Allah atau adorasi dalam agama Katolik telah berkembang dan disempurnakan menjadi bentuk upacara, salah satunya yang terpenting adalah upacara atau perayaan yang disebut Liturgi Ekaristi. Dalam bahasa Yunani Liturgi merupakan ibadah umum dan resmi gereja, artinya yang

¹ Ari Sumarsono, "*Kelompok Musik Adiluhung TAK di Yogyakarta kajian musikologis*" (Tugas Akhir Program Studi S-1, Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, 2002), hal 2.

² Suka Harjono, *Esai&Kritik Musik*, Galang press (Yogyakarta, 2004), Hal.36.

dilaksanakan berdasarkan tata cara yang sudah disahkan oleh pimpinan gereja yang berwenang, dan dipimpin oleh petugas yang ditentukan untuk ibadah yang bersangkutan. Upacara atau perayaan Liturgi Ekaristi ini banyak diikuti oleh umat Katolik karena merupakan puncak dan pusat seluruh perayaan sakramen dan seluruh liturgi Gereja, bahkan disebut sebagai sumber dan puncak kehidupan orang kristen.³

Upacara atau perayaan ini terutama untuk memahami sesuatu yang telah diperankan oleh agama dalam kehidupan masyarakat. Liturgi sebagai suatu medan pertemuan antara Allah dan manusia.

Sejak Abad Pertengahan hubungan antara seni dengan agama Katolik sangat kuat. Dalam Gereja Katolik telah berkembang beberapa upacara antara lain Liturgi Ekaristi dengan menggunakan berbagai macam bahasa, dan tanda-tanda ritual dalam bentuk-bentuk simbol ekspresif atau seni lainnya. Kedudukan seni dalam Gereja Katolik diberi kebebasan untuk mengungkapkan keindahannya sejauh kesenian itu dapat meningkatkan keindahan tata perayaan atau upacara Gereja, bahkan diharapkan dapat menopang atau mendorong kesadaran umat beribadat secara bersama-sama.⁴

Di dalam perayaan Liturgi Ekaristi musik mempunyai peranan yang sangat penting, mulai dari awal sampai akhir, oleh karena melalui musik dapat lebih mengungkapkan iman penghayatan. Dengan demikian dibutuhkan adanya nyanyian. Dalam bernyanyi dapat bersuka-cita, bersedih, merenung dan berharap. Oleh sebab itu nyanyian yang diciptakan untuk musik liturgi adalah

³Sumandiyo Hadi, *Seni dalam Ritual Agama*, Pustaka (Yogyakarta : 2006), Pengantar Penulis.

⁴*Ibid.*, Pengantar Penulis.

nyanyian yang mengungkapkan doa dan harapan. Dalam musik liturgi terdapat pula pengiring musik yang bertugas mengiringi nyanyian liturgi dengan alat musik.

Bagi sebagian besar umat, penghayatan iman akan lebih mengena jika lagu-lagu yang dipakai dalam ibadat Liturgi Ekaristi tersebut diolah dengan bentuk musik tersebut. Minat umat untuk mengapresiasi penggunaan musik tersebut dalam ibadat cukup beragam. Para pelaku musiknya diharap mempunyai cukup waktu untuk mempersiapkan musik keroncong yang akan dipakai dalam ibadat.

Sebuah komunitas musik keroncong menjadi kebutuhan ibadat yang tak terelakkan untuk mengantisipasi kepentingan ibadat dengan menggunakan musik tersebut. Kekhasan gaya musik keroncong dipadukan dengan melodi yang diambil dari lagu-lagu ibadat, agar tujuan panghayatan iman dapat tercapai.

Salah satu komunitas musik yang telah melakukan prose seleksi dan eksplorasi lagu-lagu ibadat dengan gaya musik keroncong adalah “Paguyuban Keroncong dan Paduan Suara D’Bronth” di gereja Nanggulan Kulon Progo. Komunitas tersebut telah melakukan kegiatannya selama 11 tahun. Aktivitas musikal dan eksplorasi lagu-lagu ibadat yang dibentuk dalam gaya keroncong menjadi fokus penelitian yang secara tidak langsung akan menyorot pula strategi untuk mempertahankan dinamika bermusik didalam komunitas.

B. Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana eksplorasi lagu-lagu liturgis yang dikeroncongkan oleh komunitas musik “Paguyuban Keroncong dan Paduan Suara D’Bronth”?
2. Bagaimana strategi komunitas “Paguyuban Keroncong dan Paduan Suara D’Bronth” untuk menciptakan dinamika komunitas yang mendukung aktivitas pertunjukan?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan :

1. Mengetahui eksplorasi lagu-lagu liturgis yang dikeroncongkan oleh komunitas musik “Paguyuban Keroncong dan Paduan Suara D’Bronth”.
2. Mengetahui strategi komunitas “Paguyuban Keroncong dan Paduan Suara D’Bronth” untuk menciptakan dinamika komunitas yang mendukung aktivitas pertunjukan.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pemahaman dan pengetahuan penulis dalam menyusun skripsi ini tidak hanya dibutuhkan beberapa sumber pustaka yang berisikan teori-teori, namun juga dengan data-data yang diolah lebih lanjut

dalam penelitian ini. Sumber-sumber kepustakaan yang mendukung penelitian ini antara lain :

1. Y. Sumandiyo Hadi, *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta : Penerbit Buku Pustaka, 2006. Buku ini berisi tentang analisis hubungan agama dengan seni.
2. Harmunah, *Musik Keroncong*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi. Buku ini berisi tentang sejarah, bentuk, dan perkembangan keroncong.
3. Budiman BJ, *Mengenal Keroncong dari Dekat*. (Jakarta,1979). Buku ini menjelaskan tentang keroncong, mulai dari pengertian, ciri-ciri, gaya, alat musik keroncong, dan seniman keroncong.
4. Drs. Soeharto AH, *Serba-serbi Keroncong*. (Jakarta Pusat, Musika, 1996). Dalam buku ini diuraikan secara luas dan jelas tentang pengetahuan dasar tentang musik dan vokal keroncong.
5. George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*. PT Bumi Aksara Jakarta. 2006. Buku ini tentang pengupasan materi seperti fungsi manajerial, pengambilan keputusan, pembagian tugas dan gambaran manajemen.

E. Metode Penelitian

Untuk mengetahui bagaiman kegiatan dan mengarah permasalahan sesuai bulir-bulir rumusan masalah, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi almhiah (*natural setting*). Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah artinya objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti

memasuki objek, setelah berada di objek dan setelah keluar dari objek relatif tidak ada yang berubah.

Adapun metode yang digunakan penulis terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Menentukan materi penelitian

Materi penelitian telah ditentukan yaitu Eksplorasi Musik Dan Manajemen Pertunjukan Musik “Paguyuban Keroncong dan Paduan Suara D’Bronth”.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung. Penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diselidiki. Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data mengenai eksplorasi komunitas musik “Paguyuban Keroncong dan Paduan Suara D’Bronth”.

3. Pengumpulan Data

Kelengkapan data yang didapatkan akan berpengaruh terhadap kelancaran proses penulisan. Semua data didapatkan penulis dari hasil wawancara dan studi pustaka yang berada di lingkup Institut Seni Indonesia Yogyakarta, situs internet dan buku yang berkaitan dengan tema penulisan.

4. Dokumentasi

Proses dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dari hasil pengamatan ataupun wawancara. Dokumentasi perlu dilakukan untuk penyusunan bukti penelitian secara terstruktur dan menjamin keakuratan data yang diperoleh dalam penelitian.

5. Wawancara

Penulis melakukan proses tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sebelumnya telah dipersiapkan oleh pewawancara secara sistematis dan terperinci kepada narasumber yaitu koordinator dan anggota yang dipilih untuk mendapatkan data mengenai kondisi dan usaha-usaha yang dilakukan komunitas musik “Paguyuban Keroncong dan Paduan Suara D’Bronth”.

6. Analisis Data

Seluruh data yang sudah terkumpul, disusun dan dianalisa secara sistematis, diperoleh arah yang jelas sesuai dengan tujuan penulisan. Analisis dan evaluasi dilakukan untuk mempermudah dalam pengklasifikasi objek penelitian sesuai dengan permasalahannya, sehingga penulisan laporan dapat dengan mudah dikerjakan, terarah, sistematis, dan ilmiah.

F. Kerangka Penulisan

Pembahasan semua data dalam kerangka penulisan terbagi menjadi empat bab. BAB I : Pendahuluan, berisi : latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan kerangka penulisan. BAB II : Sejarah musik keroncong di Indonesia dan riwayat berdirinya komunitas musik “Paguyuban Keroncong dan Paduan Suara D’Bronth”. BAB III : merupakan topik yang menjadi tema pokok pada karya

tulis ini, berisikan tentang pengamatan dan hasil penelitian yaitu tentang eksplorasi dan sistem manajemen “Paguyuban Keroncong dan Paduan Suara D’Bronth”. BAB IV : Penutup yang berisi tentang kesimpulan.

